

Persepsi Guru PAI Tentang Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah dengan Kreativitas Guru dalam Mengajar (Penelitian Guru PAI di SMP Se-Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Helmi Aziz

Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Bandung
Email: helmiaaziz87@gmail.com

Abstract: This study aims to determine: (1) the reality of the perceptions of Islamic Education teachers (PAI) on the role of supervisors as supervisors, (2) to know the reality of their creativity in teaching, and (3) to find out the relationship between the two. The method used in this study is a quantitative analysis based on inferencing statistical models. The data collection is done using observation techniques, interviews, and questionnaires. After the data is collected, it is then processed using logic analysis for qualitative and statistical analysis for quantitative data using descriptive statistics, regression, and correlation. Based on the hypothesis test, the perception of PAI teachers about the implementation of supervision by the principal contributed positively and significantly to the teacher's creativity in teaching. Based on this, it can be concluded that in order for teacher creativity to increase in learning, the competency of the principal as a supervisor should be optimized so as to be able to carry out the leadership functions in accordance with the field of work. In addition, the implementation of administrative supervision and learning activities needs to be carried out formally or incidentally, so that the teacher's creativity in teaching increases.

Keywords: *Teacher's Perception, Supervision, Teacher Creativity, Learning*

Pendahuluan

Di tengah beban dan tanggung jawab guru sebagai perencana, pelaksana dan pemberi umpan balik dalam proses pembelajaran, seorang guru harus senantiasa meningkatkan kinerja dan kreativitas mereka dalam mengajar. Untuk itu, diperlukan seorang supervisor, dalam hal ini adalah kepala sekolah yang senantiasa mengawasi dan membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Idealita pemimpin dalam hal ini kepala sekolah harus seorang yang ahli dalam bidangnya sehingga akan mampu mengerjakan fungsi-fungsi kepemimpinan sesuai dengan bidang garapannya. Dalam ruang lingkup Islam, Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan secara benar, dan itu hanya dilakukan oleh orang yang ahli.¹

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 113. Untuk pembacaan lebih lanjut lihat Chaer, "I.J Technology And Business Published Online October 2017 In IJTB."